



Tambang dan Perkebunan

Stop Pakai BBM Subsidi

BITUNG—Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang tambang dan perkebunan diwanti-wanti untuk tidak menggunakan BBM bersubsidi. Karena itu PT Pertamina diminta untuk mengawasi distribusi BBM bersubsidi agar alat transportasi darat di ke-

kur Musa MSi MHum.

Larangan ini, lanjutnya, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri (Permen) ESDM Nomor 1 Tahun 2013 tentang Larangan Penggunaan BBM Bersubsidi untuk Pengangkutan Pertambangan, Industri dan Perkebunan yang

H

BBM yang disubsidi dengan APBN yang adalah uang rakyat, harus kembali kepada rakyat juga."

Dr Ali Masyikur Musa
MSi MHum
Anggota IV BPK RI

giatan-kegiatan pertambangan dan perkebunan, tidak mengisi BBM di SPBU-SPBU dan menggunakan BBM bersubsidi. "Ini kalau kita biarkan akan terjadi ledakan dan over kuota," ungkap Anggota Komite BPH Migas Fahmi Harsandono saat meninjau distribusi di Depot Pertamina Bitung, Jumat (12/4) pekan lalu, mendampingi Anggota IV BPK RI Dr Ali Masyi-

berlaku sejak 1 Maret 2013. Hal yang sama juga dikatakan Ali Masyikur Musa. "Permen Nomor 1 ini harus diimplementasikan agar BBM yang disubsidi dengan APBN yang adalah uang rakyat, harus kembali kepada rakyat juga," tandasnya dengan menambahkan, kuota BBM subsidi sebesar 46 juta KL, ekuivalen dengan Rp193 triliun.(gyp)

